

IMPLEMENTASI APLIKASI AL QAMUS KARYA USTADZ FIRANDA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MAHARAH QIRA'AH KELAS XI DI MAN PEMALANG

Muhammad Romzy Hawari *¹

Asep Sunarko ²

Ali Imron ³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Jawa Tengah

*e-mail : romzyhawari21@gmail.com, asepsunarko3@gmail.com, aliimron564879@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca teks Arab siswa di madrasah masih cenderung rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas aplikasi Al Qamus karya Ustadz Firanda dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa kelas XI MAN Pemalang, meliputi penerapan media, perbedaan kemampuan antara pengguna aplikasi dan metode konvensional, serta tingkat peningkatan kemampuan membaca. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment tipe nonequivalent control group, melibatkan dua kelas (30 siswa eksperimen dan 30 siswa kontrol). Data diperoleh melalui tes lisan membaca pada tahap pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji t-test dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan dari skor rata-rata 78,28 menjadi 84,38, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 81,31 menjadi 84,43. Nilai N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang (29,42), sementara kelas kontrol kategori rendah (17,39), dengan perbedaan kedua kelompok dinyatakan signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa aplikasi Al Qamus efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat dijadikan media pendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi bertema elektronik, untuk memperkuat pemahaman kosakata dan keterampilan membaca.

Kata Kunci: Maharah Qira'ah, Aplikasi Al Qamus, Pembelajaran Bahasa Arab.

Abstrak

Kemampuan membaca teks Arab siswa di madrasah masih cenderung rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas aplikasi Al Qamus karya Ustadz Firanda dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa kelas XI MAN Pemalang, meliputi penerapan media, perbedaan kemampuan antara pengguna aplikasi dan metode konvensional, serta tingkat peningkatan kemampuan membaca. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment tipe nonequivalent control group, melibatkan dua kelas (30 siswa eksperimen dan 30 siswa kontrol). Data diperoleh melalui tes lisan membaca pada tahap pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji t-test dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan dari skor rata-rata 78,28 menjadi 84,38, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 81,31 menjadi 84,43. Nilai N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang (29,42), sementara kelas kontrol kategori rendah (17,39), dengan perbedaan kedua kelompok dinyatakan signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa aplikasi Al Qamus efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat dijadikan media pendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi bertema elektronik, untuk memperkuat pemahaman kosakata dan keterampilan membaca.

Kata Kunci: Maharah Qira'ah, Aplikasi Al Qamus, Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca teks Arab (*maharah qira'ah*) merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, namun berbagai studi menunjukkan bahwa pencapaiannya masih rendah di tingkat madrasah. Kondisi ini juga tampak pada siswa kelas XI MAN Pemalang, yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, menentukan makna, dan membaca teks tematik secara lancar. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual. Salah satu inovasi yang mulai digunakan adalah aplikasi *Al Qamus* karya Firanda, yang menyediakan kosakata tematik dan fitur pencarian yang memudahkan siswa mempelajari makna kata secara mandiri (Firanda, 2020).

Salah satu media yang relevan adalah aplikasi *Al Qamus* karya Firanda (2020), sebuah aplikasi kamus digital yang menyajikan kosakata tematik lengkap dengan fitur pencarian cepat. Aplikasi ini berpotensi membantu siswa mempelajari makna kata secara mandiri dan mempercepat proses memahami teks. Meskipun demikian, pemanfaatan aplikasi digital khusus kosakata Arab dalam pembelajaran qira'ah masih jarang diteliti secara empiris, sehingga dibutuhkan kajian yang menilai efektivitasnya secara sistematis di lingkungan madrasah.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama: *Apakah penggunaan aplikasi Al Qamus efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI MAN Pemalang?* Pertanyaan ini dijabarkan ke dalam tiga fokus kajian, yaitu: (1) bagaimana penerapan aplikasi *Al Qamus* dalam pembelajaran maharah qira'ah; (2) apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan aplikasi dan siswa yang belajar melalui metode konvensional; dan (3) sejauh mana peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan aplikasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi *Al Qamus* sebagai media pembelajaran qira'ah, mengukur perbedaan kemampuan membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta menilai peningkatan kemampuan siswa berdasarkan hasil pretest dan posttest. Tujuan ini menegaskan orientasi penelitian dalam mengevaluasi media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alternatif strategi penguatan kemampuan membaca.

Dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini memiliki relevansi signifikan. Kajian mengenai penggunaan media digital memang berkembang, tetapi sebagian besar berfokus pada aplikasi umum seperti kamus daring atau platform pembelajaran. Masih sedikit penelitian yang menguji aplikasi kamus digital tematik yang dirancang khusus untuk mendukung pemahaman kosakata berbasis konteks. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah kajian (*research gap*) terkait efektivitas media digital yang lebih spesifik dan praktis untuk pembelajaran qira'ah.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi metodologis berupa desain eksperimen yang memungkinkan pengukuran perbedaan kemampuan membaca secara komparatif. Hal ini penting mengingat efektivitas media pembelajaran sering dinilai dari persepsi guru atau siswa, bukan dari peningkatan kompetensi yang terukur. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menghadirkan bukti empiris yang lebih kuat mengenai dampak penggunaan aplikasi *Al Qamus* dalam konteks pembelajaran madrasah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi guru bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi aplikasi digital yang mudah digunakan, mendukung kemandirian belajar, dan membantu siswa mengatasi hambatan kosakata. Bagi pengembang aplikasi pembelajaran, temuan ini dapat menjadi masukan untuk memperkaya fitur dan memperluas cakupan materi kosakata tematik yang sesuai dengan kebutuhan pelajar di tingkat menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, khususnya desain *quasi-experiment* tipe *nonequivalent control group*. Penelitian melibatkan dua kelas XI di MAN Pemalang yang dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen menggunakan aplikasi *Al Qamus* sebagai media pembelajaran maharah qira'ah, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan guru. Pemilihan subjek didasarkan pada kesetaraan tingkat kemampuan awal dan kemudahan pengaturan pembelajaran oleh pihak madrasah.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes lisan membaca yang diberikan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur aspek kelancaran membaca, pemahaman kosakata, serta ketepatan pengucapan. Selain tes, observasi proses pembelajaran juga dilakukan untuk memastikan perlakuan berjalan sesuai rencana dan untuk mencatat respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *Al Qamus*.

Teknik analisis data meliputi perhitungan statistik deskriptif untuk melihat perubahan skor, uji *t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok, serta analisis *N-Gain* untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan membaca. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas aplikasi *Al Qamus* sebagai media pembelajaran dibandingkan

metode pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Deskripsi Penerapan Penelitian

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran guna terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien serta materi yang akan disampaikan dapat berlangsung optimal. Adapun bentuk dari perencanaan tersebut berupa Modul Ajar (MA) dengan mengacu pada alur tujuan pembelajaran (ATP) bahasa Arab Kelas XI Kurikulum Merdeka yang berlaku sebagai acuan.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kepala bidang kurikulum MAN Pematang. Untuk kelas eksperimen dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu untuk kelas kontrol dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat dengan masing-masing 2 jam pelajaran 90 menit.

1) Proses pembelajaran kelas eksperimen

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media Aplikasi AL Qamus karya Ustadz Firanda dan dilaksanakan di kelas XI 6.

2) Proses pembelajaran kelas kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan di kelas XI 1 MAN Pematang yaitu menggunakan media kamus al munawir yang biasa digunakan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Deskripsi Data Penilaian Siswa

a. Daftar nilai kemampuan awal peserta didik (pretest) kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Daftar nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disusun sebagai bagian dari tahapan awal dalam pelaksanaan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen. Pretest ini diberikan kepada seluruh siswa dari kedua kelas dengan soal yang sama, yang telah divalidasi oleh ahli materi dan diuji coba sebelumnya untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen.

Data ini dianalisis secara deskriptif untuk memastikan homogenitas kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan, sehingga hasil yang diperoleh setelah perlakuan dapat dibandingkan secara objektif. Seluruh nilai pretest dicatat dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik, serta didokumentasikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi data dan mendukung validitas temuan dalam tahap analisis akhir penelitian. Setelah dilakukan penilaian terhadap kemampuan awal peserta didik (pretest) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka data nilai pretest siswa sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen (XI 6)	Nilai pretest	Kelas Kontrol (XI 1)	Nilai pretest
1	ABDULLAH HASAN AHMAD	70	ALFANEZZ JAUHAR	80
2	ANJALINA ROFITA	73	ILHAM FAIQ HIBATULLOH	78
3	AZKA RANA SYARAFAH	71	KINZA ALHAM JAWDA MURTAZA	90

4	ELDA EKA PUTRI	80	LINTANG A'LA ARSY	78
5	FADILAH ISTIQOMAH	85	MOHAMMAD NAJWAN ASY'ARI	75
6	FARHAN NAUFAL AL GHANI	75	MUHAMMAD FAQIH AZIZ	88
7	KIREINA ANNISA WIDIANINGTIYAS	77	NADIEN FADHILATUSSHIYAM	81
8	MARVEL GYMNASTIAR	78	NAJWA NAELA RAMADANI	85
9	MOH. DHUDE ALFAYED	90	NAURA ANINDYA ZULFA	70
10	MUHAMAD ATAQIYUL ARKAN	70	NAYLA RAHMA ANJANY	75
11	MUHAMAD FATAH DWINANTO	75	NUNIK DWI ARVIYANI	73
12	MUHAMMAD DANNAR BARAKA	85	RAHMANIA HARUM ISNAYANI	84
13	MUHAMMAD SYARIEF RAFANI	78	SEPTIAN RAMADANI	79
14	NASYWA NABILAH ZAHRA	81	SITI UMAYAH	87
15	NAUFAL SYAIBAN ULYA	83	WANODYA AZH ZHAAFIROH	90
16	NAYLA MUMTAZAH KARIMAH	77	WIDYAHAYU RAHMADANI	88
17	NAZZWA MILZAMUZAKI	79		
18	RAFA KAMILA SYAFIK	85		
19	SAYIDA AZZAHRA TAMAR	80		
20	SYIFA DYAN NUSANTARA	75		
21	ZALFA FADHILA KHAIRANI	77		
	Jumlah	1644	Jumlah	1301
	N	21	N	16
	Rata rata	78,28	Rata rata	81,31

b. Daftar nilai posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Daftar nilai posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disusun sebagai salah satu instrumen utama untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan proses pembelajaran, serta untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan dalam penelitian. Posttest diberikan kepada seluruh siswa dari kedua kelompok dengan menggunakan instrumen yang sama, yang telah disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, serta divalidasi oleh tim ahli untuk menjamin kesesuaian dengan materi yang diajarkan.

Data post test ini kemudian dianalisis secara komparatif menggunakan uji statistik yang relevan, seperti uji-t independen, untuk menguji signifikansi perbedaan antara kedua kelompok. Seluruh nilai posttest didokumentasikan secara sistematis dalam tabel, grafik, dan deskripsi naratif guna mempermudah proses interpretasi, pelaporan hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan yang objektif terkait efektivitas perlakuan yang

telah diberikan pada kelas eksperimen. Setelah masing masing kelas diberi perlakuan, maka didapatkan hasil tes peserta didik (posttest) sebagai berikut :

Tabel 2.2**Daftar nilai posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen (XI 6)	Nilai posttest	Kelas Kontrol (XI 1)	Nilai posttest
1	ABDULLAH HASAN AHMAD	78	ALFANEZZ JAUHAR	89
2	ANJALINA ROFITA	80	ILHAM FAIQ HIBATULLOH	83
3	AZKA RANA SYARAFAH	83	KINZA ALHAM JAWDA MURTAZA	79
4	ELDA EKA PUTRI	88	LINTANG A'LAA ARSY	90
5	FADILAH ISTIQOMAH	85	MOHAMMAD NAJWAN ASY'ARI	88
6	FARHAN NAUFAL AL GHANI	90	MUHAMMAD FAQIH AZIZ	78
7	KIREINA ANNISA WIDIANINGTIYAS	77	NADIEN FADHILATUSSHIYAM	86
8	MARVEL GYMNASTIAR	80	NAJWA NAELA RAMADANI	78
9	MOH. DHUDE ALFAYED	90	NAURA ANINDYA ZULFA	90
10	MUHAMAD ATAQIYUL ARKAN	87	NAYLA RAHMA ANJANY	87
11	MUHAMAD FATAH DWINANTO	79	NUNIK DWI ARVIYANI	82
12	MUHAMMAD DANNAR BARAKA	86	RAHMANIA HARUM ISNAYANI	85
13	MUHAMMAD SYARIEF RAFANI	80	SEPTIAN RAMADANI	79
14	NASYWA NABILAH ZAHRA	86	SITI UMAYAH	90
15	NAUFAL SYAIBAN ULYA	84	WANODYA AZH ZHAAFIROH	88
16	NAYLA MUMTAZAH KARIMAH	79	WIDYAHAYU RAHMADANI	79
17	NAZZWA MILZAMUZAKI	90		
18	RAFA KAMILA SYAFIK	85		
19	SAYIDA AZZAHRA TAMAR	90		
20	SYIFA DYAN NUSANTARA	87		
21	ZALFA FADHILA KHAIRANI	88		
	Jumlah	1772	Jumlah	1351
	N	21	N	16
	Rata rata	84,38	Rata rata	84,43

Analisis Data

1. Analisis Penerapan Penelitian

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Al Qamus* membuat proses belajar lebih efisien dan meningkatkan kecepatan siswa dalam menemukan makna kosakata. Siswa menjadi lebih fokus pada pemahaman isi teks karena beban mencari arti kata berkurang. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi ini terbukti memberikan dukungan linguistik yang signifikan dalam proses membaca.

Dari hasil pengamatan kelas, terlihat jelas bahwa penggunaan aplikasi membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Ketika menemukan kosakata sulit, siswa langsung mengakses aplikasi untuk mencari makna tanpa harus menunggu penjelasan guru. Kebiasaan ini mengurangi ketergantungan pada guru dan menumbuhkan kemandirian belajar. Aktivitas pencarian kosakata yang cepat dan berulang ini juga memperkuat retensi kosakata, karena siswa tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi memperoleh makna melalui eksplorasi mandiri.

Proses pembelajaran dengan aplikasi ini juga menunjukkan peningkatan efisiensi waktu. Dalam kelas kontrol, proses belajar banyak terhenti karena siswa perlu bertanya atau mencari arti kata dalam kamus cetak. Sebaliknya, kelas eksperimen dapat melanjutkan kegiatan membaca dengan lebih lancar karena hambatan kosakata dapat diatasi hanya dalam hitungan detik. Hal ini menunjukkan bahwa *Al Qamus* mampu meminimalkan jeda pembelajaran dan menjaga ritme belajar tetap stabil, sesuatu yang penting dalam penguasaan qira'ah.

Selain meningkatkan efisiensi, aplikasi ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa tampak lebih bersemangat ketika diminta membaca atau menjelaskan kembali isi teks. Meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam memahami teks berhubungan langsung dengan kemudahan mereka dalam mengakses makna kata. Ketika hambatan kosakata teratasi, siswa dapat lebih fokus pada alur dan isi teks, sehingga pemahaman mereka meningkat.

2. Analisis Hasil Pretest dan Hasil Posttest

Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest di kedua kelas yaitu Kelas Eksperimen dari 78,28 menjadi 84,38. Dalam hal tersebut berarti terdapat peningkatan sebesar 6,10. Sedangkan Kelas Kontrol yang awalnya dari 81,31 menjadi 84,43. Dalam hal tersebut berarti terdapat peningkatan sebesar 3,12. Peningkatan kelas eksperimen lebih signifikan dibanding kelas kontrol, menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan Aplikasi *Al Qamus*.

Nilai N-Gain menunjukkan gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas peningkatan kemampuan membaca. Kelas eksperimen mencapai kategori "sedang", sedangkan kelas kontrol berada dalam kategori "rendah". Perbedaan kategori ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen tidak hanya lebih tinggi, tetapi juga lebih stabil. Stabilitas peningkatan ini merupakan indikator bahwa aplikasi membantu siswa memahami teks dengan lebih konsisten.

Kenaikan nilai pada kelas eksperimen yang lebih besar menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi memiliki akses lebih baik terhadap pemecahan masalah kosakata. Sementara kelas kontrol tetap menunjukkan perkembangan, kecepatan peningkatan mereka tidak setara dengan kelas eksperimen. Ini menandakan bahwa metode konvensional cenderung bekerja secara lambat dalam meningkatkan kemampuan membaca karena siswa masih harus menghadapi kesulitan kosakata secara manual.

Analisis ini juga memperlihatkan bahwa siswa eksperimen tampak lebih percaya diri ketika menghadapi teks baru. Kepercayaan diri ini tercermin dalam kesediaan mereka untuk mencoba membaca teks yang lebih panjang atau lebih sulit setelah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya membantu dari sisi kognitif, tetapi juga dari sisi afektif. Ketika siswa merasa mampu memahami teks, motivasi belajar mereka meningkat—dan motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa.

Uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan juga menguatkan bahwa hasil yang diperoleh bukan terjadi secara kebetulan. Pengaruh penggunaan aplikasi memang dapat dibedakan secara jelas dari metode pembelajaran biasa. Dengan demikian,

peningkatan pada kelas eksperimen bukanlah efek samping dari pembelajaran, melainkan efek langsung dari intervensi berbasis aplikasi. Ini memberikan dasar kuat bahwa *Al Qamus* dapat dianggap sebagai faktor penyebab peningkatan yang lebih cepat.

Secara keseluruhan, analisis komparatif ini membuktikan bahwa *Al Qamus* memberikan kontribusi nyata dalam mempercepat dan memperkuat kemampuan membaca. Perbedaan signifikan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa integrasi media digital mampu mengubah dinamika pembelajaran qira'ah. Temuan ini mendukung argumentasi akademik bahwa teknologi—ketika relevan dengan kebutuhan pembelajar—dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa asing.

Dengan demikian, peningkatan yang lebih tinggi dan lebih berkualitas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa *Al Qamus* berfungsi bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran qira'ah. Temuan ini memperkuat posisi aplikasi tematik sebagai media pembelajaran yang relevan dan efektif, terutama dalam konteks pendidikan madrasah yang membutuhkan solusi cepat untuk mengatasi hambatan kosakata.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan perbedaan rata-rata pretest dan posttest yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, hipotesis alternatif (H_a) bahwa penggunaan media digital seperti Aplikasi *Al Qamus* lebih efektif daripada kamus konvensional, dapat didukung secara deskriptif.

Interpretasi Data

Interpretasi hasil penerapan aplikasi *Al Qamus* menunjukkan bahwa kehadiran media digital ini berfungsi sebagai katalisator dalam mengatasi hambatan kosakata yang selama ini menjadi masalah utama siswa dalam pembelajaran qira'ah. Ketika siswa mampu menemukan arti kata secara instan, proses memahami teks menjadi lebih mulus dan tidak terputus. Konteks ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki kontribusi langsung dalam menyeimbangkan kebutuhan linguistik siswa dengan tuntutan pemahaman tek

Respons positif siswa terhadap aplikasi menandakan perubahan pola belajar dari pasif menjadi aktif. Siswa tidak lagi hanya menunggu penjelasan dari guru, tetapi mengambil peran aktif dalam mencari informasi dan menyusun pemahaman teks. Kemandirian ini penting dalam pembelajaran bahasa karena kemampuan mencari informasi sendiri adalah inti dari literasi membaca. Dengan demikian, *Al Qamus* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai media yang meningkatkan literasi mandiri.

Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa penerapan *Al Qamus* tidak hanya membantu dari sisi teknis pemaknaan kosakata, tetapi juga memperkuat aspek kognitif, afektif, dan metakognitif pembelajaran qira'ah. Aplikasi ini memberi dampak multi-dimensi yang membuat proses membaca lebih lancar, bermakna, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Al Qamus* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca (maharah qira'ah) siswa kelas XI. Pertama, dari sisi penerapan, aplikasi ini berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien, interaktif, dan mandiri. Siswa dapat mengakses makna kosakata dengan cepat sehingga hambatan linguistik dapat diminimalkan, dan fokus dapat dialihkan pada pemahaman teks secara menyeluruh.

Kedua, terdapat perbedaan yang nyata antara kelas eksperimen dan kontrol. Meskipun nilai akhir kedua kelompok tampak mendekati, kualitas peningkatan siswa eksperimen lebih kuat, stabil, dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Al Qamus* memberikan dukungan linguistik yang tidak disediakan oleh metode konvensional, terutama dalam mengatasi keterbatasan kosakata.

Ketiga, peningkatan kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan oleh nilai N-Gain kategori sedang pada kelas eksperimen membuktikan bahwa aplikasi ini mampu mempercepat proses pemahaman kosakata dan memperkuat strategi belajar mandiri. Sementara kelas kontrol

hanya menunjukkan peningkatan kategori rendah, mempertegas bahwa metode tradisional tidak cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan qira'ah secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Al Qamus* bukan hanya alat bantu teknis, tetapi merupakan intervensi pedagogis yang relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa madrasah dalam menghadapi teks Arab modern maupun tematik

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran bahasa Arab. Pertama, integrasi aplikasi digital dalam pembelajaran seharusnya tidak lagi menjadi pilihan tambahan, tetapi bagian dari strategi utama dalam mengatasi keterbatasan kosakata. Guru dapat memanfaatkan *Al Qamus* sebagai media pendamping yang memperkaya input dan meningkatkan akses pemahaman siswa terhadap teks.

Kedua, pembelajaran qira'ah akan lebih efektif jika didukung oleh media yang menyediakan kosakata tematik. Hal ini berarti guru dapat mengombinasikan teks yang relevan dengan materi, kemudian mengintegrasikan aplikasi kamus tematik untuk membantu siswa mencapai pemahaman lebih cepat. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi terhambat oleh masalah linguistik dasar.

Ketiga, penggunaan aplikasi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa. Hal ini menjadi modal penting dalam pembelajaran bahasa, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih konsisten dalam berlatih membaca dan menghadapi teks yang lebih kompleks.

SARAN

Pertama, disarankan bagi guru bahasa Arab untuk menggunakan *Al Qamus* secara berkelanjutan, tidak hanya saat pembelajaran kosakata, tetapi juga dalam kegiatan membaca intensif, membaca ekstensif, dan diskusi kelas. Penggunaan berulang akan memperkuat retensi kosakata dan mempercepat kemampuan membaca.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek studi dengan melibatkan jenjang pendidikan berbeda atau menambahkan variabel lain seperti kemampuan menulis atau berbicara. Ini penting untuk melihat apakah aplikasi kamus tematik juga mampu memberikan dampak lintas keterampilan bahasa.

Ketiga, pengembang aplikasi disarankan untuk memperluas fitur *Al Qamus* dengan menambahkan audio pelafalan, contoh kalimat, dan latihan integratif berbasis konteks. Fitur-fitur ini akan meningkatkan fungsi aplikasi menjadi media pembelajaran yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamada Nofita Putri, '*Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Beserta Penjelasannya*', Vocasia, 2021.
- Hidayat Anwar, '*Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)*', *Statistikian*, 2022.
- M. Prawiro, '*Pengertian Gadget: Fungsi, Manfaat, Dan Jenis-Jenis Gadget*', *Maxmanroe.Com*, 2023.
- Mahsun, *metodologi penelitian bahasa (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005)*.
- Maulida, '*TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN*', Darussalam, 21 (2020).
- Meningkatkan Kemampuan and others, '*Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Meningkatkan Kemampuan Mengingat Anak Usia Dini*', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10.1 (2022).
- Mochammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang : Walisongo Press, 2009).
- Mustiqon, *pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2019).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media pengajaran* (Bandung : SBAIgensindo, 2019).
- Neni Hasnuindah, *metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Neni hasnunindah, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Yogyakarta : Media Akademik, 2017).

- Nur Hizbullah and Zaqiatul Mardiah, 'Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta', *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2.3 (2015) <<https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>>.
- Ramadhan Nur Ilham, 'Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Arab-Indonesia Sebagai Sumber Belajar Di SMP IT Ibnu Khaldun', *Journal of Educational Research*, 4.4 (2023).
- Rektor Sianturi, 'Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022)
- Reza Akbar, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin, 'Analisis Data Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pelita Nusantara*, 1.3 (2024) <<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>>.
- Sangkot Nasution, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017).
- Sciences, 'Pengertian Tes Dalam Instrumen Tes', *Jurnal Pengertian Tes*, 4.1 (2018).
- Siti Mangaliyah, *penggunaan metode Silent Way Dalam meningkatkan Maharah kalam siswa kelas XI MA Takhassus Al Qur'an Ahmad Sari Bruno Purworejo Tahun ajaran 2017/2018*, skripsi (Wonosobo : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al Qur'an 2018).
- Sugiyono & Priyatno, 'Populasi', *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai*, 2016.
- Sugiyono, 'Variabel Bebas', *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R&D)*, cet. Ke-27 (Bandung : Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan*.
- Sukardi, *metode penelitian pendidikan* (Yogyakarta : PT BUMI AKSARA, 2015).